

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Pada hakikatnya penelitian merupakan alat untuk mencari sebuah fakta atau kebenaran. Dengan menggunakan model tertentu, peneliti, filsuf, dan praktisi untuk menemukan sebuah fakta tersebut. Paradigma merupakan cara pandang yang di anut seseorang dalam memandang sebuah realitas yang ada di sekitarnya. Kerangka konseptual penelitian juga digunakan paradigma untuk dikembangkan oleh seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana ia menafsirkan suatu masalah dan mengembangkan prosedur pengujian untuk dijadikan landasan sebagai pemecah masalah. Paradigma penelitian memiliki kegunaan sebagai: menentukan apa yang perlu di selidiki atau di teliti, mengidentifikasi sebuah permasalahan yang akan di selesaikan, menangani sebuah permasalahan, memilih pendekatan yang akan di ambil untuk mengatasi sebuah permasalahan, serta menetapkan protokol yang harus di patuhi untuk mengevaluasi informasi dan data yang akan di kumpulkan.

Penelitian ini menggunakan paradigma pragmatism. Paradigma pragmatism merupakan paradigma perspektif filosofis yang memprioritaskan kegunaan atau implikasi konsep dan tindakan di dunia nyata. Menurut prespektif pragmatism, nilai atau makna dari suatu objek ditentukan oleh seberapa bagus objek tersebut dalam memenuhi kebutuhan manusia di dunia dalam menyelesaikan masalah. Paradigma pragmatisme mengalihkan penekanan dari penyelidikan ontologis ke dalam apa yang penting atau berguna dalam situasi tertentu. Dalam paradigma pragmatism nilai dan pengetahuan dianggap sebagai intrumen untuk mencapai tujuan praktis. Hal ini sering kali berarti bahwa penilaian tentang kebenaran atau nilai suatu ide dan tindakan didasarkan pada

pengalaman empiris dan konsekuensi yang dihasilkan dari penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat penting untuk di pahami bahwa paradigma pragmatism menekankan pada penilaian terhadap suatu kebenaran dalam konteks penerapan praktisnya. Misalnya, seorang pragmatism dapat menentukan kebenaran suatu gagasan atau konsep yang tidak hanya menggunakan kekuatan teoritis, tetapi juga berdasarkan seberapa bermanfaatnya sebuah gagasan tersebut dalam mencapai tujuan. (Halim, 2019)

### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Karena metode ini cocok untuk menyelidiki dan memahami makna pengalaman subjektif seseorang terhadap fenomena yang disaksikannya secara langsung, maka dipilihlah pendekatan kualitatif. Metode ini sangat menekankan pada makna yang muncul dari interaksi sosial, konteks, dan pengalaman subjektif. Pengalaman subjektif seseorang terhadap fenomena yang dialaminya secara langsung dapat diteliti secara menyeluruh menggunakan metode fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami inti atau hakikat pengalaman tersebut. Tujuan penelitian fenomenologi, menurut Nasir dkk. (2023), adalah untuk menafsirkan suatu fenomena dengan mengacu pada pengalaman banyak orang yang benar-benar mengalaminya. Penelitian fenomenologi melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi fenomena yang dialami secara pribadi oleh partisipan dan yang menjadi subjek utama penelitian.
2. Epoche (pengurangan) adalah upaya peneliti untuk mengesampingkan atau menanggukkan pengetahuan dan pendapat pribadi guna menghindari pengaruh terhadap cara data ditafsirkan.

3. Mengumpulkan informasi, biasanya dengan melakukan wawancara mendalam, untuk menyelidiki signifikansi pengalaman partisipan.
4. Menyalin dan menganalisis data melibatkan pembacaan informasi beberapa kali, menemukan pernyataan penting, mengaturnya menjadi tema, dan membuat catatan penting tentang peristiwa tersebut.
5. Deskripsi tematik adalah penyajian temuan sebagai narasi yang sepenuhnya dan menyeluruh menangkap signifikansi pengalaman hidup partisipan. (Nasir, 2023)

### **3.3 Tipe dan Dasar Penelitian**

#### **1.3.1 Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif yang dimana peneliti bertujuan menggambarkan atau mendokumentasikan sebuah karakteristik, sifat, perilaku, dalam suatu keadaan siswa disabilitas. Dalam penelitian deksriptif ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data dan analisis siswa disabilitas untuk memberikan gambaran yang jelas dan detail tentang apa yang telah di amati oleh peneliti. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti berupaya memberikan sebuah penjelasan yang tepat dan akurat tentang fenomena atau kejadian yang sedang di amati, yang dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan penyelidikan atau pengambilan sebuah Keputusan. Dalam proses penelitian, biasanya Langkah pertama yang sering digunakan yaitu penelitian deskriptif terutama terkait pada pengetahuan dasar tentang suatu topik atau tema yang kurang jelas atau terbatas. Sehingga peneliti ini akan mendeskripsikan terkait bagaimana interaksi sosial dan pola komunikasi siswa penyandang disabilitas di sekolah luar biasa (slb) YPAC Kota Malang.

#### **3.3.2 Dasar Penelitian**

Dasar penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode atau teknik penelitian kualitatif. Dasar penelitian kualitatif mencakup wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah luar biasa (slb) YPAC Kota Malang. Yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, memahami analisis isi, serta mempermudah peneliti dalam menganalisis. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dari siswa penyandang disabilitas (slb) YPAC Kota Malang, serta objek penelitian ini yaitu pengalaman interaksi dan komunikasi.. (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021)

### **3.3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Peneliti**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) YPAC Kota Malang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada September 2023 – februari atau selama kurun waktu enam bulan, sampai peneliti dapat menyimpulkan bahwa data yang di peroleh sudah cukup untuk dibuat untuk kesimpulan sebuah penelitian.

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- Guru SLB YPAC Kota Malang
- Sedangkan objek penelitian yaitu pengalaman interaksi dan komunikasi.

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data di peroleh dari :

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber langsung. Seperti, melakukan wawancara langsung oleh narasumber atau target audience. Dalam penelitian ini, memperoleh sumber data primer melalui wawancara dan observasi langsung kepada narasumber.

### 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang di peroleh dari sumber penelitian lain yang sudah ada. Pada penelitian ini, memperoleh sumber data sekunder meelalui jurnal penelitian lain, data survei yang dilakukan oleh pemerintahan, Lembaga riset atau organisasi lain, serta melalui media sosial dari @slbypackotamalang.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi-infromasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih Teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk menjamin relevansi, kekuratan, dan kendala informasi yang dikumpulkan. Pada penilitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui :

- A. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada para guru di SLB YPAC Kota Malang. Untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung.

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru SLB YPAC Kota Malang	3

- B. Dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan dokumentasi berbentuk gambar yang di ambil langsung oleh peneliti maupun berbentuk tulisan yang terdapat pada buku sekolah
- C. Observasi. Peneliti melakukan Observasi di lingkungan kelas dan sekolah SLB YPAC Kota Malang, dengan mengamati lingkungan sekitar, serta dapat menambah data bagi peneliti.

### **3.6 Teknik Penentuan Informan**

Peneliti menggunakan Teknik pemilihan Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih informan. Salah satu metode untuk memilih sampel dengan persyaratan dan pertimbangan tertentu. Karena, informan yang di butuhkan peneliti tidak dipilih secara acak dan harus memenuhi persyaratan tersendiri. (Kumara, 2018 ). Subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- Guru SLB YPAC Kota Malang
- Memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun
- Terlibat langsung dalam komunikasi dengan siswa berkebutuhan khusus
- Bersedia mengikuti proses wawancara mendalam

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Metode atau strategi data yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi dan menafsirkan data yang dikumpulkan selama penelitian disebut sebagai Teknik analisis data. Memilih metode data yang tepat sangat penting untuk mengkonfirmasi temuan penelitian dan mengembangkan pengetahuan menyeluruh tentang temuan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam analisis data, yaitu:

#### **3.7.1 Analisis Narrative**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis narrative dari cerita atau narasi narasumber untuk memahami struktur,tema, dan pesan dari cerita narasumber tersebut secara mendalam.

#### **3.7.2 Triangulasi**

Peneliti menggunakan analisis data triangulasi dengan memandangkan data wawancara dengan sumber data lainnya yang berupa observasi dan analisis

dokumen untuk memvalidasi data yang di peroleh peneliti serta memperkuat keabsahan data . (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021)

